ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Pasca Stroke
Dengan Pemberian ROM Dan Terapi Akupresur
Di RAAL Griya Asih Lawang

Susantirambukaba@gmail.com

Stroke merupakan gangguan peredaran darah otak yang menyebabkan defisit neurologis mendadak akibat terjadinya iskemia maupun perdarahan serebral. Pada pasien pascastroke, salah satu masalah keperawatan yang paling sering muncul dan menjadi prioritas penatalaksanaan adalah gangguan mobilitas fisik (D.0054). Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien pascastroke dengan gangguan mobilitas fisik melalui intervensi latihan Range of Motion (ROM) dan terapi akupresur di Griya Asih Lawang. Subjek penelitian terdiri dari tiga pasien pascastroke yang menunjukkan kelemahan pada ekstremitas serta penurunan kekuatan otot.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan fokus pada intervensi keperawatan berupa dukungan mobilisasi (I.05173). Sebelum pelaksanaan intervensi, ketiga pasien mengalami penurunan kekuatan otot dan keterbatasan rentang gerak. Tindakan akupresur diberikan dengan menstimulasi titik-titik meridian, antara lain SP6 (Sanyinjiao), LR3 (Taichong), LR2 (Xingjian), LI4 (Hegu), GB20 (Fengchi), KI3 (Taixi), dan ST36 (Zusanli), yang dilakukan dua kali sehari selama tiga hari. Intervensi tersebut dikombinasikan dengan latihan ROM untuk meningkatkan kemampuan gerak sendi dan stimulasi kekuatan otot.

Hasil intervensi menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot dari skala 2 menjadi 3 serta peningkatan rentang gerak pada seluruh pasien. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan mobilisasi melalui ROM dan akupresur efektif dalam meningkatkan kemampuan fungsional pasien pascastroke. Selain itu, pasien dapat diarahkan untuk melakukan aktivitas ringan secara bertahap dengan pengawasan ketat guna mempertahankan kemampuan mobilitas dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Gangguan Mobilitas Fisik, Pasca Stroke, Dukungan Mobilisasi

ABSTRACT

Nursing Care for Physical Mobility Disorders in Post-Stroke Patients with Passive and Active Range of Motion (ROM) Therapy and Acupressure Therapy At RAAL Griya Asih Lawang

Susantirambukaba@gmail.com

Stroke is a cerebrovascular condition characterized by sudden neurological deficits resulting from either cerebral ischemia or hemorrhage. Impaired physical mobility (D.0054) is among the most frequently observed nursing problems in post-stroke patients and constitutes a priority in rehabilitation care. This case study aims to describe the nursing management of impaired physical mobility in post-stroke patients through the implementation of Range of Motion (ROM) exercises and acupressure therapy at Griya Asih Lawang. Three post-stroke patients exhibiting extremity weakness and reduced muscle strength were included as study participants.

A case study design was employed, focusing on the nursing intervention of mobility support (I.05173). Prior to intervention, all patients demonstrated decreased muscle strength and limited joint mobility. Acupressure therapy was administered by stimulating specific meridian points—SP6 (Sanyinjiao), LR3 (Taichong), LR2 (Xingjian), LI4 (Hegu), GB20 (Fengchi), KI3 (Taixi), and ST36 (Zusanli)—twice daily for three consecutive days. This intervention was complemented by structured ROM exercises intended to enhance joint mobility and promote muscle activation.

Post-intervention assessments indicated an improvement in muscle strength from grade 2 to grade 3, accompanied by increased range of motion across all participants. These findings suggest that mobility support integrating ROM exercises and acupressure therapy may be effective in enhancing functional mobility in post-stroke patients. Progressive engagement in light physical activity under supervision is recommended to maintain mobility gains and prevent further functional decline.

Keywords: Physical Mobility Disorders, Post-Stroke, Mobilization Support

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG